

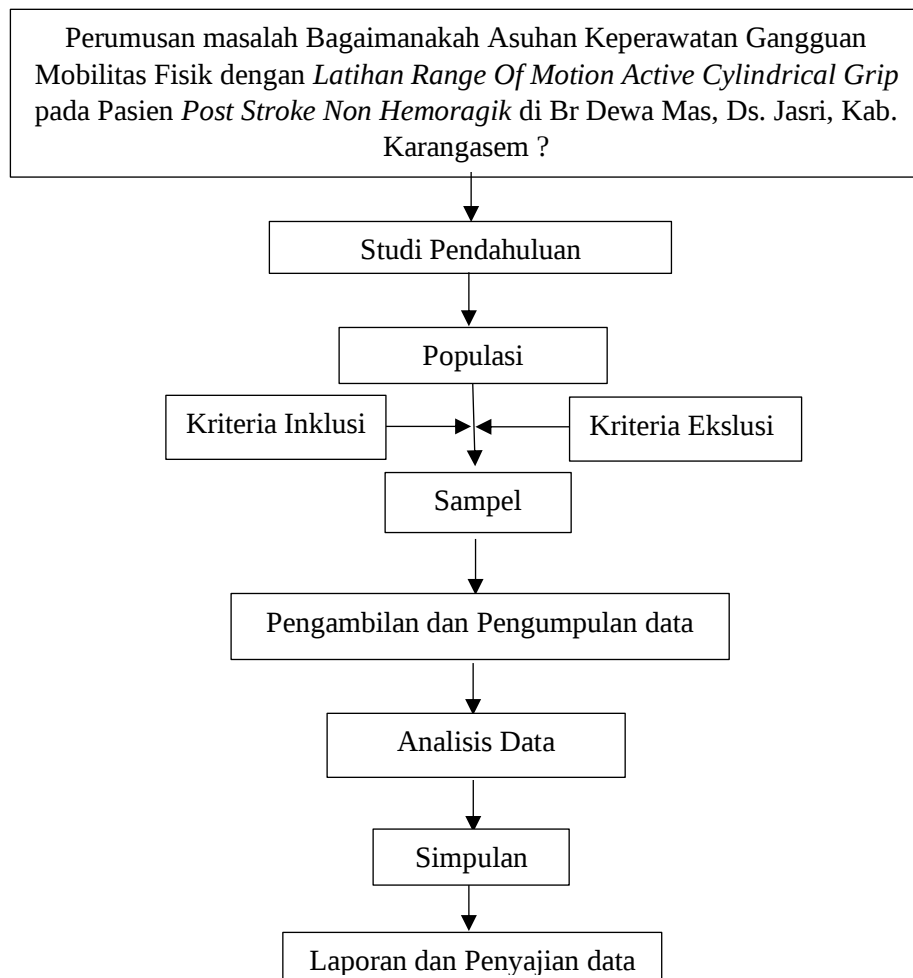
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah ini disusun menggunakan desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dikumpulkan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Alur Penyusunan



Gambar 2. Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Latihan *Range Of Motion Active Cylindrical Grip* Pada Pasien *Post Stroke Non Hemoragik* di Banjar Dewa Mas, Desa Jasri, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian dilakukan di Banjar Dewa Mas, Desa Jasri. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Maret tahun 2024. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai subjek atau objek yang memenuhi kriteria dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian dan menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian merupakan subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post stroke non hemoragik* dengan masalah gangguan mobilitas fisik di cakupan wilayah kerja Puskesmas Karangasem I.

1. Sampel Penelitian

Sebagian dari objek yang diambil dari keseluruhan populasi dan dianggap mewakili populasi disebut sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2017). Karena itu, sampel dari populasi harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus ini adalah dua kasus sebanyak dua orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien *post stroke non hemoragik* di Banjar Dewa Mas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden dan bersungguh-sungguh bersedia melakukan intervensi secara teratur selama 3 hari
- 2) Pasien dengan *post stroke non hemoragik* yang mampu berkomunikasi dan memiliki kesadaran *compos mentis*, tanda-tanda vital stabil (tekanan darah, suhu, detak jantung, pernapasan, dan suhu tubuh)
- 3) Pasien *post stroke non hemoragik* dengan kekuatan otot ekstremitas atas skala 1-3

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien stroke yang mengalami kontraktur, nyeri hebat, keadaan umum lemah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer data sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti didapatkan langsung dari responden melalui pengkajian pasien. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pasien *stroke non hemoragik* periode januari sampai maret 2024 di Puskesmas Karangasem I.

2. Cara pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan izin studi pendahuluan kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan izin studi pendahuluan kepada Kepala Dinas Kesehatan Karangasem

- 3) Mengajukan surat balasan Dinas Kesehatan Karangasem kepada Kepala Puskesmas Karangasem I
- 4) Setelah mendapatkan data pasien stroke peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 5) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Puskesmas Karangasem I yang mewilayahi daerah penelitian

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pendekatan informal kepada pasien dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
- 2) Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
- 3) Memberikan penjelasan kepada responden tentang pelaksanaan terapi *Range Of Motion Active Cylindrical Grip* yang akan dilakukan setiap pagi dan sore selama 3 hari.
- 4) Melakukan pengukuran kekuatan otot (pre test) sebelum melakukan intervensi *Range Of Motion Active Cylindrical Grip*
- 5) Melakukan *Range Of Motion Active Cylindrical Grip* 2 kali sehari selama 3 hari
- 6) Melakukan pengukuran kekuatan otot (post test) setelah diberikan intervensi *Range Of Motion Cylindrical Grip*
- 7) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

c. Tahap Akhir

- 1) Memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan format Asuhan Keperawatan Gerontik sesuai ketentuan yang berlaku di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan Lembar Observasi *Manual Muscle Testing (MMT)*.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu (Sugiyono, 2018). Pengolahan data diperlukan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan mendapatkan kesimpulan yang baik.

Analisis pada karya ilmiah akhir ners meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh (Rosmiati, 2017).

2. Analisis data

Berdasarkan hasil wawancara dari catatan lapangan digabungkan ke dalam transkrip, dikelompokkan menjadi data objektif dan subjektif berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic, dan kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Penyajian data disajikan disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data yang disajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Kemudian Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya serta dengan teori perilaku kesehatan. Data ini terkait dengan diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan karya ilmiah, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (PSP/persetujuan menjadi pasien)

Inform Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang diberikan oleh peneliti. Sebelum penelitian dilakukan, informasi persetujuan diberikan melalui lembar persetujuan yang diberikan kepada responden. Tujuan pemberian informasi persetujuan adalah untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta konsekuensi dari penelitian tersebut. Subjek harus menandatangani hak responden jika mereka bersedia.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah untuk memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi maupun masalah lainnya. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang mereka kumpulkan dirahasiakan, dan hanya beberapa kelompok data yang akan dipublikasikan tentang hasil penelitian.

4. *Self Determination*

Responden pada penelitian ini bebas untuk membuat keputusan sendiri dan memahami dengan baik. Mereka tidak dipaksa untuk mengikuti atau mengundurkan diri dari penelitian ini.